

Nama : Fhatia Nur Aulia

NPM : 1914161011

Kelas : AGR A



Matkul: Praktikum Produksi Tanaman Hortikultura

PRAKTIKUM 1 MENGUKUR PERTUMBUHAN TANAMAN



Laporan Minggu Ke-1

Praktikum ini bertujuan untuk mempelajari pertumbuhan yang terjadi pada tanaman. Alat yang digunakan pada praktikum ini adalah polybag, penggaris, buku catatan, dan kamera untuk mengambil gambar tanaman, sedangkan bahan yang digunakan adalah benih tanaman kacang hijau dan cabai masing-masing 5 butir benih, tanah, sekam bakar, kompos, dan pupuk kandang (kotoran kambing).

Tabel 1. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Tomat

No.	Foto	Keterangan
1.		<p><u>Media Tanah+Sekam Bakar+Kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Benih cabai belum mengalami pertumbuhan
2.		<p><u>Media Tanah+Sekam Bakar+Pupuk Kandang (kotoran kambing)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Benih Cabai belum mengalami pertumbuhan

Tabel 2. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau

No.	Foto	Keterangan
1.		<p><u>Media tanah+sekam bakar+kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Pada tanggal 29 Agustus 2021 benih kacang hijau ditanam• Tanggal 01 September 5 benih kacang hijau sudah ecah dan muncul tunas
2.		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kandang (kotoran kambing)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Pada tanggal 29 Agustus 2021 benih kacang hijau ditanam• Tanggal 01 September 5 benih kacang hijau sudah ecah dan muncul tunas

Alasan memilih benih tomat dan kacang hijau serta media tanam yang digunakan :

Alasan memilih tanaman tersebut adalah :

Karena pertumbuhan pada tanaman kacang hijau ini relatif lebih cepat dan untuk melakukan penanaman pun cukup mudah dan tanaman benih untuk cabai mudah didapatkan.

Alasan memilih media tanam tanah, sekam bakar, kompos, dan pupuk kandang (kotoran kambing) yaitu :

Karena sekam bakar yang digunakan memiliki manfaat yaitu untuk menambah kadar Kalium dalam tanah. Menurut Isro'i (2008) bahwa pada media tanam tanah, sekam, dan kompos banyak keuntungan yaitu mengandung karbon (C) yang membuat media tanam menjadi gembur. memudahkan air hujan, memperbaiki

kemampuan tanah dalam mengikat udara sehingga tanah menjadi tidak cepat kering, mengurangi tingkat erosi dan memberikan lingkungan yang baik bagi kecambah biji dan akar tanaman. Serta kualitas pupuk kandang dari kotoran kambing mampu meningkatkan unsur hara jika dicampur sebelum memulai proses fermentasi. Kandungan unsur N, K dan Ca juga tinggi. Pupuk jenis ini cocok digunakan untuk merangsang tumbuhnya buah dan bunga.